

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*,
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM**

**(Pada Perusahaan *Food and Beverages*
yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

Choirurodin

16812147014

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

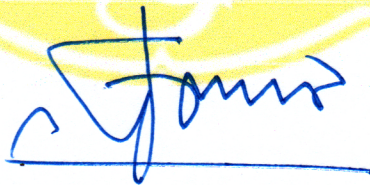
**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*,
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Pada Perusahaan *Food and Beverages*
yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)**

SKRIPSI

Oleh:
Choirurodin
16812147014

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 18 Januari 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Abdullah Taman, S.E.Ak., M.Si., C.A
NIP. 19630624 199001 1 001

PENGESAHAN

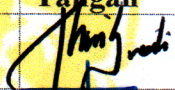

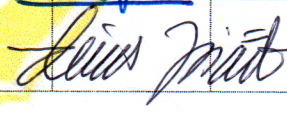
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY,
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM
(Pada Perusahaan Food and Beverages
yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)**

Oleh:
Choirurodin
16812147014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Februari 2018
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, SE.Akt.,M.Si.	Ketua Penguji		21-02-2018
Abdullah Taman, S.E.Ak.,M.Si.,C.A	Sekretaris Penguji		22/2018 /02
Dr. Denies Priantinah, S.E.,M.Si.,Ak.,C.A	Penguji Utama		21/02/2018

Yogyakarta, 22 Februari 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choirurodin

NIM : 16812147014

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Penulis,



Choirurodin
NIM. 16812147014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jika Anda ingin menaklukkan rasa takut, jangan berpangku tangan di dalam rumah dan diam di depannya. Pergilah keluar, temui banyak orang, dan buatlah diri Anda sibuk”. (Dale Carnegie)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Payakun dan Ibu Ratiyah yang senantiasa membimbingku dan mendoakan di setiap perjalanan hidupku.
2. Kakakku Rumiya dan Tutik Sotiyah yang selalu memberi motivasi dan semangat.
3. Teman-temanku kelas Akuntansi PKS 2016 yang selalu memberi semangat dan bantuan
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan memberikan pelayanan yang baik selama masa perkuliahan.

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*,
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM
(Pada Perusahaan *Food and Beverages*
yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)**

Oleh:
Choirurodin
16812147014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham* periode 2013-2016, (2) pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham* periode 2013-2016, (3) pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* periode 2013-2016. (4) pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return Saham* periode 2013-2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* periode 2013-2016. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 13 perusahaan dari 16 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 52. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Berdasarkan uji F disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan, *Return On Equity* berpengaruh positif tidak signifikan dan *Debt to Equity Ratio* negatif tidak signifikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan *Return Saham*.

Kata kunci: *return saham, current ratio, return on equity, debt to equity ratio*

**THE EFFECT OF CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY,
DEBT TO EQUITY RATIO TOWARD RETURN SAHAM
(Food and Beverages Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange
2013-2016)**

By:
Choirurodin
16812147014

ABSTRACT

This Study aims to determine (1) the influence of Current Ratio on the stock return period 2013-2016, (2) the effect of Return on Equity on stock return period 2013-2016, (3) the influence of Debt to Equity Ratio on stock return period 2013-2016. (4) influence of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio simultaneously to stock return period 2013-2016.

Type of research is a comparative causal study. The population of this research is food and baverage companies period 2013-2016. Samples were taken using purposive sampling technique. Samples totaling 13 companies from 16 food and baverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2016, so that the data analyzed research amounted to 52. Methods of data collection used is documentation. Data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression analysis.

Based on hypothesis testing by using t test, it is concluded that Current Ratio is negative dan signifikan influence to Return of Stock, Return On Equity has positive and signifikan effect on Stock Return, Debt to Equity Ratio has negative and insignifikan effect on Return of stock. Based on the F test it is concluded that the Current Ratio has a negative effect is not significant, the Return On Equity has no significant positive effect and the Debt to Equity Ratio negative is not significant simultaneously have positive and significant effect of Stock Return

Keywords: stock return, current ratio, return on equity, debt to equity ratio

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

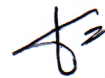
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY .
3. Ibu Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Bapak Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak., CA., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Denies Priantinah, S.E., M.Si., Ak., CA., Dosen Narasumber yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Penulis,



Choirurodin

NIM. 16812147014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	vx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKAN DAN RUMUSAN HIPOTESIS	12
A. Deskripsi Teori.....	12
a. Pengertian <i>Return</i> Saham	12

b. Macam-macam <i>Return</i> Saham	14
c. Teori <i>Signal</i>	15
d. Pengertian Saham	16
e. Jenis-jenis Saham dan Hak Pemegang Saham	16
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham.....	18
g. Pengertian Pasar Modal	20
h. Macam-macam Pasar Modal	20
i. Manfaat Pasar Modal.....	21
j. Rasio Keuangan.....	23
k. Rasio Likuiditas	25
l. Rasio Profitabilitas	27
m. Rasio Solvabilitas	29
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Paradigma Penelitian.....	36
E. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Definisi Operasional Variabel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif	42
2. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Multikolinieritas	43
c. Uji Autokorelasi	44
d. Uji Heterokedastisitas	45
3. Uji Hipotesis.....	45
a. Analisis Ragresi Linier Sederhana	45

b. Analisis Regresi Linier Berganda	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data Penelitian	51
B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
1. <i>Return Saham</i>	53
2. <i>Current ratio</i>	53
3. <i>Return on Equity</i>	53
4. <i>Debt to Equity Ratio</i>	54
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	54
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Multikolonearitas	56
3. Uji Autokorelasi	57
4. Uji Heteroskedastisitas	58
D. Pengujian Hipotesis	59
1. Analisis Regresi Linier Sederhana	59
2. Analisis Regresi Linier Berganda	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian	67
F. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	52
2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	52
3. Hasil Pengujian Normalitas <i>One Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	55
4. Hasil Pengujian Multikolonieritas	56
5. Hasil Pengujian Autokorelasi	57
6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	58
7. Hasil Pengujian Regresi Sederahana Hipotesis Pertama	59
8. Hasil Pengujian Regresi Sederahana Hipotesis Kedua	61
9. Hasil Pengujian Regresi Sederahana Hipotesis Ketiga	63
10. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	82
2. Data Penelitian	83
3. Tabulasi Data	87
4. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	91
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	92
6. Hasil Uji Linier Sederhana.....	94
7. Tabel T	97
8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	98
9. Tabel F	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun meningkat jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tinggi utuk volume perdagangan saham. Hal ini didukung oleh pemerintah yang telah membuka kesempatan dan mempermudah bagi investor untuk menginvestasikan modalnya di Indonesia. Peran penting dari pemerintah ini sangat menguntungkan investor dari dalam negeri maupun luar negeri.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, .E, 2001:3).

Investasi di jaman sekarang ada berbagai produk yang ditawarkan oleh perusahaan salah satunya yaitu saham. Investor dalam membeli saham pasti mempunyai keinginan untuk mendapatkan *return* (keuntungan) yang tinggi, akan tetapi keinginan mendapatkan *return* saham yang tinggi tersebut juga memiliki resiko yang tinggi dan

ketidakpastian dalam menentukan *return* saham sehingga sulit untuk diprediksi oleh investor. Ketidakpastian dalam menentukan *return* saham tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham yang sangat cepat dapat naik dan turun. Menurut Hadi, N. (2013:193) “Semakin tinggi *return* yang ditawarkan satu instrumen sekuritas maka semakin tinggi kandungan risiko dalam sekuritas bersangkutan (*high return high risk*)”.

Perusahaan *food and beverages* dipilih karena mempunyai peranan penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus bertahan. Perkembangan perusahaan *Food and Beverages* mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut catatan BEI hingga Agustus 2017 perusahaan *Food and Beverages* yang tercatat 16 perusahaan. Keberadaan Bursa Efek Indonesia semakin mendukung pertumbuhan perindustrian di bidang makanan dan minuman. Hal ini terbukti Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan kemudahan untuk perusahaan mendapatkan tambahan dana mengembangkan usahanya. Meskipun demikian tidaklah mudah perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana melalui BEI. Jumlah dana yang diperoleh oleh perusahaan tergantung dari banyaknya dana yang di investasikan oleh investor.

Investor sendiri dalam melakukan investasi mempertimbangkan beberapa aspek untuk memperkecil risiko berinvestasi saham. Salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui modal, asset, utang, laba perusahaan. Apabila Investor sudah memutuskan perusahaan yang diinginkan baik maka investor menginvestasikan dananya. Investor sebagai pemilik mempunyai keinginan bahwa perusahaan setiap tahun untuk meningkatkan pendapatan. Perusahaan setiap tahun dapat melebihi target yang ditargetkan oleh perusahaan yaitu mendapatkan pendapatan yang tinggi dan sebaliknya perusahaan dapat mengalami penurunan pendapatan oleh karena itu dapat berakibat terhadap pendapatan yang diperoleh oleh pemilik yaitu pemegang saham. Menurut Kasmir (2010:2) suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atau usaha yang dijalanakannya. Kedua, pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalanakannya nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. Artinya pemilik menginginkan usaha yang dijalanakannya memiliki umur yang panjang untuk beberapa periode kedepan dan bukan seumur jagung. Bahkan bila perlu pemilik menginginkan perusahaanya hidup sampai beberapa keturunan.

Persaingan yang begitu ketat antar perusahaan dalam sektor *food and beverages* membuat setiap perusahaan berusaha melakukan berbagai

inovasi dan strategi bisnis untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi. Dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya diperlukan modal. Perusahaan akan kesulitan apabila mengandalkan modal atau ekuitasnya saja. Perlu melakukan pinjaman dari kreditur maupun penjualan surat utang di pasar modal untuk mengembangkan serta membuat inovasi agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Menurut Kasmir (2010:150) Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Misalnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan yaitu mudah diperoleh (persyaratan ringan), dan beban pengembalian yang relatif lama. Disamping itu dengan modal sendiri tidak ada beban untuk membayar angsuran bunga dan biaya lainnya. Sebaliknya kekurangan penggunaan modal sendiri sebagai sumber dana adalah jumlahnya yang relatif terbatas, terutama pada saat membutuhkan dana yang relatif besar.

Pinjaman dari kreditur atau bisa disebut utang untuk mengembangkan usahanya agar mendapatkan keuntungan yang besar juga mempunyai resiko yang besar pula yaitu apabila perusahaan tidak mengelola utang secara benar maka akan berdampak dalam memenuhi pembayaran utang, menimbulkan beban yaitu bunga yang terus membengkak dan berakibat pada menurunnya pendapatan perusahaan maupun pemilik saham. Menurut Hendra, S.R (2009:212) kewajiban perusahaan atas utang jangka panjang adalah membayar bunga pinjaman dan pokok pinjaman yang telah jatuh tempo secara periodik. Hak dari

pemberi pinjaman (kreditur) harus didahulukan sebelum para pemegang saham, baik pemegang saham umum maupun saham preferen. Dengan adanya kewajiban perusahaan untuk para kreditur yang bersifat tetap maka ada 2 (dua) resiko yang akan mempengaruhi para pemegang saham umum (*common stockholder*) antara lain: dengan adanya kewajiban pembayaran bunga tetap, maka akan berpengaruh besar kepada laba operasi bersih (*net operating income*) perusahaan dan para pemegang saham akan memiliki resiko suatu kebangkrutan (*bankruptcy risk*) atau gagal bayar (*default*) atas deviden yang menjadi haknya.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Dalam berinvestasi seorang investor pasti mengharapkan keuntungan (*return*) dan tidak mungkin mau untuk melakukan investasi yang tidak menghasilkan keuntungan. *Return* saham adalah selisih antara harga jual atau harga saat ini dengan harga pembelian atau awal periode. Dengan demikian dapat disimpulkan dari pengertian *return* saham merupakan timbal balik dari investasi yang telah dilakukan investor atau pemegang saham berupa keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal (Hartono, J. 2014: 263).

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* di suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan tetapi *current ratio* yang tinggi juga menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak

digunakan secara maksimal. Menurut Hanafi, M.M dan Abdul, H. (2003:54) *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. “*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauhmanakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan” (Sawir, A. 2009:20).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diartikan apabila *Return On Equity* memiliki nilai yang rendah menunjukkan atau menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya tingkat pengembalian yang diinginkan pemegang saham, maka untuk memenuhi keinginan pemegang saham perusahaan harus melakukan pengembalian modal sesuai dengan jatuh tempo sehingga akan berdampak positif yaitu nilai ROE tidak rendah.

“*Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham *preferen*” (Sujarweni, W.V. 2017:65).

Debt to equity ratio merupakan rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang

disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Darsono dan Ashari, 2005:54). *Debt to equity ratio* memiliki nilai yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik dan belum bisa untuk memenuhi kewajiban jangka panjang sehingga akan berdampak pada perspektif investor untuk melakukan investasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melihat fenomena adanya perbedaan hasil penelitian. Peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan *Food and Berverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ketidakpastian dalam menentukan *return* saham dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham yang cepat naik dan turun.
2. Semakin tinggi *return* yang ditawarkan satu instrument sekuritas maka semakin tinggi kandungan resiko dalam sekuritas bersangkutan (*high return high risk*)
3. Pendapatan perusahaan setiap tahun dapat naik dan turun, oleh sebab itu akan berakibat terhadap pendapatan yang diperoleh oleh pemilik yaitu pemegang saham.

4. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi belum tentu bisa dikatakan baik karena bisa disebabkan tingginya *Current Ratio* menunjukkan jumlah persediaan yang tinggi dibandingkan taksiran penjualan yang akan datang, sehingga akan menunjukkan kelebihan persediaan serta memperlihatkan bahwa perusahaan tidak bisa memaksimalkan persediaan yang ada.
5. Perusahaan dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya diperlukan modal. Perusahaan akan kesulitan apabila mengandalkan modal sendiri sehingga perusahaan memerlukan suntikan dana dari pihak eksternal salah satunya kreditur dan suntikan dana dari kreditur memiliki resiko yaitu beban bunga.
6. *Return On Equity* memiliki nilai yang rendah menunjukkan atau menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya tingkat pengembalian yang diinginkan pemegang saham, maka untuk memenuhi keinginan pemegang saham perusahaan harus melakukan pengembalian modal sesuai dengan jatuh tempo agar ROE tidak rendah.
7. Pinjaman dari kreditur akan menimbulkan beban yaitu bunga yang terus membengkak dan berakibat pada menurunnya pendapatan perusahaan maupun pemilik saham.
8. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik dan belum bisa untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yaitu membayar pokok utang ditambah beban bunga.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penulis membatasi penulisan masalah yang diteliti, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverages*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Current ratio (CR)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* secara silmutan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi memberikan ilmu pengetahuan tentang *Return* saham.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang *return* saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan *return* saham.

b. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi investor yang ingin membeli saham di perusahaan *food and beverages*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

a. Pengertian *Return Saham*

Menurut Husnan, S. (2001) saham menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Wujud dari saham itu sendiri adalah kertas yang menunjukkan bahwa pemiliknya mempunyai hak atas sebagian kekayaan dari perusahaan yang menerbitkannya. Keuntungan yang diperoleh dari saham dapat berupa keuntungan dari dividen dan *capital gain*. Dividen adalah keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham atas laba yang diperolehnya, sedangkan *capital gain* adalah selisih antara harga beli dengan harga jual saham.

Menurut Hartono, J. (2014: 263), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*Realized Return*) atau *return* ekspektasian (*Expected Return*), *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi. Sedangkan menurut Zubir, J. (2013:4). "*Return* saham terdiri dari *capital gain* dan *dividen yield*. *Capital gain* adalah selisih antara

harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli, dan *dividen yield* adalah dividen per lembar dibagi dengan harga saham per lembar”

Menurut Tandelilin, E. (2001) *return* saham terdiri dari dua komponen yaitu *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (keugian) bagi investor. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan *Return Saham* adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain / loss*.

Rumus :

$$R_i = \text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-i})}{(P_{t-i})}$$

Keterangan :

R_{it} = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada

Periode peristiwa ke-t

P_{it} = Harga sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke t

P_{it-1} = Harga sekuritas ke-i pada periode peristiwa sebelumnya

(Jogiyanto, 2014 : 264)

b. Macam-macam *Return*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jogiyanto (2014: 263) *Return* Saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*).

1) *Return* Realisasi

Merupakan *return* yang sudah terjadi. *Return* realisasi penting keberadaannya untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang.

2) *Return* Ekspektasi

Merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Perhitungan *return* ekspektasi di dasarkan pada *return* realisasi sebelumnya.

Return saham dapat terdiri dari *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan. Menurut Jogiyanto (2014: 263) ada 2 (dua) cara untuk memperoleh tingkat keuntungan, yaitu *return* realisasi dan *return* historis.

1) *Return* Realisasi

Tingkat keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli. *Return* ini merupakan *return* yang sesungguhnya terjadi (*return* realisasi). *Return* realisasi penting digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan data historisnya.

2) *Return* Historis

Return historis atau yang sering disebut juga sebagai tingkat keuntungan saham yang diperoleh dari investasi saham ekspektasi.

c. **Teori *Signal***

Menurut Brimingham, E.F. dan Houston, J.F. (2013:185) Teori *signal* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Hartono, J. (2003: 392) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Saat informasi diumumkan dan diterima pelaku pasar, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau *signal* buruk (*bad news*). Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa teori *signal* merupakan teori yang menjelaskan cara perusahaan dalam memberikan atau menyuguhkan sebuah informasi untuk keperluan pihak eksternal seperti investor, kreditor yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan.

d. Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer. Investasi saham oleh investor diharapkan memberikan keuntungan, yang sudah barang pasti dalam saham juga mendukung resiko. Pengertian saham adalah surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut dijual belikan (Hadi, N. 2013:67).

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan (Tandelilin, E. 2001)

e. Jenis-jenis Saham dan Hak pemegang Saham

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan jenis saham yang akan menerima laba setelah laba bagian saham preferen dibayarkan. Apabila perusahaan bangkrut, maka pemegang saham biasa yang menderita terlebih dahulu. Pemegang saham biasa memiliki suara dalam RUPS (Mohammad, S. 2006:45)

Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa adalah hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan, hak *preemptive* dan hak klaim sisa.

a) Hak Kontrol

Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi.

b) Hak Menerima Pembagian Keuntungan

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa berhak mendapat bagian dari keuntungan perusahaan.

c) Hak *Preemptive*

Hak preemptif (*preemptive right*) merupakan hak untuk mendapatkan presentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham (Hartono, J. 2014:175-176)

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen (*Preferred Stock*) adalah jenis saham yang memiliki hak laba kumulatif. Hak kumulatif adalah hak untuk mendapatkan laba yang tidak dibagikan pada suatu tahun yang mengalami kerugian, tetapi dibayar pada tahun yang mengalami keuntungan. Hak istimewa ini diberikan kepada pemegang saham preferen karena merekalah yang memasok dana ke perusahaan sewaktu mengalami kesulitan (Mohammad, S. 2006:45)

Beberapa karakteristik dari saham preferen adalah sebagai berikut (Hartono, J. 2014:170) :

- a) Pemegang saham preferen mempunyai hak untuk menerima deviden terlebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.
- b) Saham preferen juga umumnya memberikan hak dividen kumulatif yaitu memberikan hak kepada pemegangnya

untuk menerima dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima dividennya.

f. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*

Menurut Alwi, Z.I. (2003:87-88), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian, antara lain:

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan *merger*, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
- e) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*),

seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.

- g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Dividend Per Share (DPS)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price to Book Value (PBV)*, maupun *Economic Value Added (EVA)*, dan *Market Value Added (MPV)* yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan *trading*.
- d) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada

terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.

e) Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri.

g. Pengertian Pasar Modal

“Pengertian pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk uang, ekuitas (saham), instrument derivative, maupun instrument lainnya” (Darmadi, T. 2006:1).

Menurut Sunariyah (2011:4) pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan demikian pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, E. 2001:13)

h. Macam-macam Pasar Modal

Menurut Sunariyah (2011:12-14) jenis-jenis pasar modal tersebut ada beberapa macam yaitu:

1) Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.

2) Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Jadi pasar sekunder dimana saham dan sekuritas lain diperjualbelikan secara luas, setelah melalui masa penjualan di pasar perdana.

3) Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain diluar bursa (*over the counter market*).

4) Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara pedagang efek.

i. Manfaat Pasar Modal

Menurut Mohamad, S. (2006:43) manfaat pasar modal dapat dilihat dari tiga sudut pandang yaitu:

1) Sudut pandang emiten

- a) Sarana untuk mencari dana lebih besar dengan biaya yang lebih murah.
 - b) Memperbaiki struktur pemodalan perusahaan karena perusahaan memiliki modal sendiri yang lebih tinggi dibandingkan dengan utang. Sehingga ketergantungan modal pinjaman dari perbankan semakin berkurang.
 - c) Manajemen perusahaan yang tertutup menjadi manajemen yang terbuka sehingga menguntungkan bagi pemegang saham karena lebih transparan.
 - d) Memperluas jaringan bisnis baik dengan perusahaan domestic maupun perusahaan luar negeri.
- 2) Sudut Pandang Masyarakat
- a) Sarana yang terbaik untuk investasi dengan jumlah yang tidak terlalu besar bagi kebanyakan masyarakat.
 - b) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan yang tercermin pada meningkatnya harga saham yang menjadi *capital gain*.
 - c) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrument untuk memperkecil risiko secara keseluruhan dan memaksimalkan keuntungan.

3) Sudut Pandang Pemerintah

- a) Sebagai sumber pembiayaan badan usaha milik negara (BUMN), sehingga tidak tergantung lagi pada subsidi dari pemerintah.
- b) Manajemen badan usaha menjadi lebih baik, manajemen dituntut untuk lebih profesional.
- c) Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak, penghematan devisa bagi pembiayaan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja.

j. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan. Analisis rasio keuangan merupakan peralatan (*tools*) untuk memahami laporan keuangan (khususnya neraca dan laba-rugi). “Analisis rasio keuangan membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek keuangan berikut keterkaitannya satu sama lain” (Mardiyanto, J.2009:51).

“Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa

antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba” (V. Wiratna Sujarweni, 2017:59).

Menurut Darsono (2005:51), analisis laporan keuangan dalam analisis rasio, ada dua jenis perbandingan yang digunakan yaitu :

- 1) Perbandingan internal yaitu membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama.
- 2) Perbandingan eksternal adalah membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rasio perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik yang sama. Jenis-jenis analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio neraca (likuiditas dan solvabilitas), rasio laba rugi (profitabilitas), rasio neraca kativitas.

Dalam penelitian ini analisis rasio keuangan yang digunakan adalah (1) rasio likuiditas, yang memiliki kelebihan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek salah satunya *Current Ratio* (CR), (2) rasio profitabilitas menggambarkan tingkat laba yang berhubungan dengan penjualan, asset, atau atotal aktiva misalnya *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA), (3) rasio solvabilitas (*laverage*) merupakan rasio yang bertujuan untuk megetahui seberapa besar kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang misalnya *Debt Equity Ratio* (DER).

k. Rasio Likuiditas

Menurut Mardiyanto, J. (2009:54) “Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan”.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa utang-utang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek (Sujarweni, W.V. 2017:60-61).

Menurut Syamsuddin, L. (2011:68), “rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”. “Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun yang bersangkutan” (Mardiyanto, J. 2009:54).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang

bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Rasio Likuiditas ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini meliputi : *current ratio*, *quick test ratio*, *net working capital*, *deensive internal ratio*. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *Current ratio (CR)*. “Rasio lancar (*current ratio*) yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki” (Darsono, 2005:52).

Menurut (Sujarweni, W.V. (2017:60) “*Current ratio (CR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki”. Menurut Mardiyanto, J. (2009:54) *Current ratio (CR)* adalah “perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.

Menurut Brigham, E.F dan Houton, J.F (2010:134-135) *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka

pendek oleh karena rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek yang dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan *current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

1. Rasio Profitabilitas

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, asset atau total aktiva maupun modal sendiri” (Agus, S. 2014:122).

Menurut Bringham, E.F. dan Houston, J.F. (2009:107) “Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen asset dan utang pada hasil-hasil operasi”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur kinerja manajemen perusahaan yang ditunjukan oleh jumlah keuntungan yang diperoleh dari investasi maupun penjualan.

Rasio profitabilitas ini menggambarkan kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini

meliputi : *gross profit margin, net profit margin, return on asset, return on equity, earning per share, payout ratio, retention ratio, productivity ratio*. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauhmanakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, A. 2009:20).

Menurut syafri, H.S. (2008:305) *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Return on Asset merupakan rasio yang mengukur ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menggambarkan perbandingan laba bersih setelah pajak dan total aset yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis atau seluruh investasi yang telah dilakukan (Bringham, E.F. dan Houston, J.F. 2006).

Menurut Sujarweni, W.V. (2017:65) *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan *Return on equity* yaitu untuk mengetahui gambaran

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

m. Rasio Solvabilitas

“Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi” (Darsono dan Ashari, 2005:54). Menurut Sujarweni, W.V. (2017:61) Rasio solvabilitas/ *leverage* adalah rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva

Rasio solvabilitas merupakan rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio solvabilitas merupakan gambarann yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi (Syamsuddin, L. 2011:69). Rasio solvabilitas ini adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi. Rasio ini meliputi : *debt to asset ratio, debt to equity ratio, equity multiplier, interest converage/*

time interest earned. Dalam penelitian ini solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Sujarweni, W.V. (2017: 61) “*Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara utang-utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya”.

Debt to equity ratio adalah rasio yang memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan atau keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang (Dwi, P. dan Rifky, J. 2002:84). Menurut Bringham, E.F. dan Houston, J.F. (2006:103) perusahaan dengan *debt to equity* yang rendah akan memiliki resiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan, namun ketika kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan *debt to equity* adalah gambaran yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta perbandingan antara total kewajiban dengan ekuitas.

B. Penelitian yang Relevan

Sebagai dasar dari penelitian ini dikemukakan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Bambang Sudarsono (2010) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2009-2014. Hasil Penelitian, inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, tingkat suku bunga, nilai tukar dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel independen diantaranya *debt to equity ratio*. Sama-sama menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi berganda. Perbedaan dalam penelitian ini diantaranya yaitu perusahaan yang diteliti, dimana penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan *food and baverage* dan perbedaan yang lain uji yang digunakan uji model sedangkan penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi berganda.
2. Penelitian yang dilakukan Dewi Fitriana (2016) tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return* Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2007-2013. Hasil penelitian secara parsial, rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, rasio profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *return*

saham, sedangkan rasio likuiditas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan uji-F yang dilakukan dan hasil analisis regresi linier berganda di atas dapat diketahui bahwa model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi *return*. *Return* saham mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan kebijakan dividen sebesar 20,1%. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dan uji yang digunakan memiliki kesamaan yaitu uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Perbedaan dalam penelitian ini dengan yang terdahulu yaitu dapat dilihat dari segi variabel yang diteliti mempunyai perbedaan diantaranya peneliti terdahulu meneliti dengan variabel independennya kebijakan deviden dan *Total Asset Turn Over* (TATO) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel independennya *Current ratio*, *Return on Equity* dan *debt to equity Ratio*.

3. Penelitian yang dilakukan R.R Ayu Dika Parwati (2016) tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur. Hasil penelitian kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-

sama menggunakan variabel independen *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *current ratio*. Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi sedangkan penelitian yang terdahulu menggunakan metode observasi non partisipan.

4. Penelitian yang dilakukan Neni Awika Andansari (2016) tentang pengaruh *return on equity*, *price earning ratio*, *total asset turn over* dan *price to book value* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2008-2014. Hasil penelitian *return on equity* berpengaruh positif, *price earning ratio* berpengaruh negatif, *total asset turn over* berpengaruh positif dan *price to book value* berpengaruh positif. Persamaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian pada perusahaan *food and baverage*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen *price earning ratio*, *total asset turn over* dan *price to book value*.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang dalam jangka pendek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Current Ratio*, dengan alasan bahwa *Current Ratio* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi di *Current Ratio* mempunyai dampak yang positif bagi perusahaan maupun investor. Dampak positif tersebut antara lain minat investor untuk

membeli saham meningkat, dan permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dengan adanya peningkatan permintaan saham membuat harga saham mengalami kenaikan serta menimbulkan dampak yang positif terhadap *return* saham yaitu kenaikan *return* saham bagi perusahaan maupun investor. Sebaliknya apabila *Current Ratio* menunjukkan kemampuan aktiva lancar rendah dalam membayar utang mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan maupun investor. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return* Saham

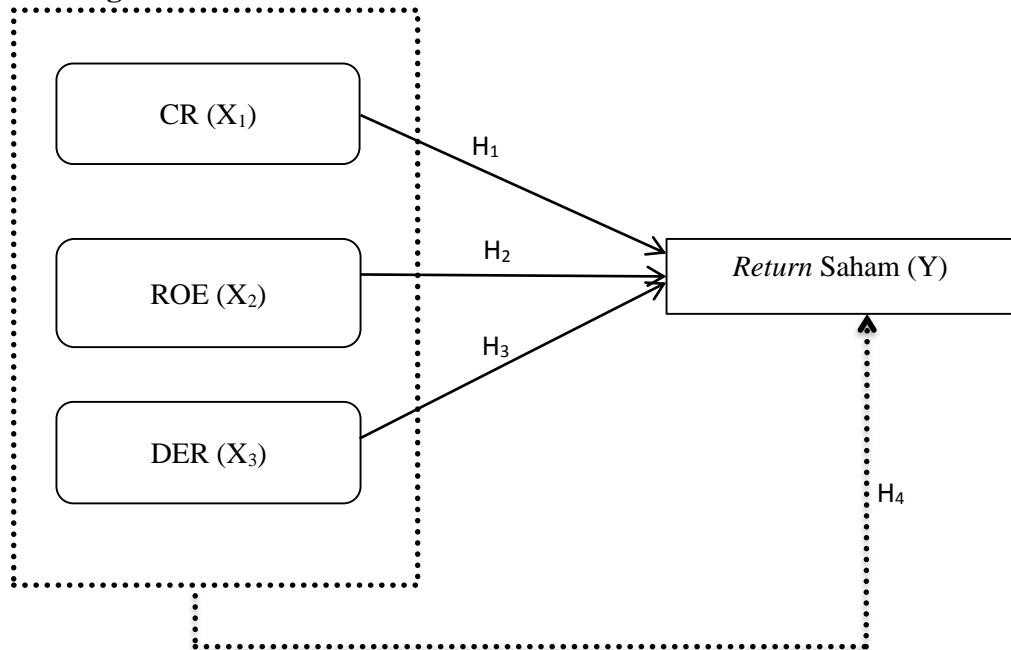
Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dari melihat laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Return on Equity*, dengan alasan kemampuan perusahaan diukur dari hasil keuntungan menggunakan modal sendiri. Apabila perusahaan menghasilkan laba dengan modal sendiri akan berdampak positif bagi perusahaan maupun pemegang saham. Dampak positif tersebut diantaranya dengan hasil laba yang tinggi diperoleh dengan modal sendiri akan meningkatkan permintaan saham perusahaan serta harga saham perusahaan juga akan meningkat. Ketika harga saham meningkat maka *return* yang didapat juga akan meningkat. *Return on equity* yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak bergantung pada penggunaan dana eksternal atau yang bisa disebut

kreditur dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai dana internal atau modal sendiri yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham .

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham

Rasio Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio*, dengan alasan untuk mengetahui kemampuan perusahaan sejauh mana perusahaan didanai oleh utang, sehingga akan mengetahui beban perusahaan dalam memenuhi utang yang diberikan kreditur. Apabila operasional perusahaan didanai dengan utang yang besar oleh kreditur akan mempunyai dampak negatif. Dampak negatif tersebut yaitu laba yang diperoleh perusahaan akan diprioritaskan terlebih dahulu untuk membayar utang sehingga berdampak pada pembagian deviden. Utang yang besar akan menjadi beban perusahaan dan dalam kacamata investor beban yang tinggi tersebut akan mengurangi minat investor dalam menginvestasikan modalnya. Penurunan minat investor tersebut berdampak negatif pada harga saham dan menjalar ke total *return*.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

—————> = Pengaruh Regresi secara parsial

.....> = Pengaruh regresi Secara simultan

E. Hipotesis Penelitian

H₁ : *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

H₂ : *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

H₃ : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

H₄ : *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan, secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya (Sukardi, 2012:171).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs *www.idx.co.id* dan *www.finance.yahoo.com*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 1 November tahun 2017 sampai dengan 31 Desember tahun 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Poupulasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang sudah terdaftar dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Jumlah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI sebanyak 16 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2012:81). Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* yaitu terdapat kriteria-kriteria untuk pengambilan sampel dengan cara sebagai berikut :

- a. Perusahaan *food and beverages* harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut pada periode tahun 2014-2016.
- b. Tersedia data yang lengkap untuk memenuhi variabel penelitian.
- c. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir per 31 Desember periode 2013-2016.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel –variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2012:39). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *return* saham sebagai variabel (Y).

Return merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya. Jenis *return* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* realisasi atau sering disebut aktual *return* yang merupakan *capital gains* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham

periode sebelumnya. Aktual *return* masing-masing saham selama periode peristiwa dirumuskan sebagai berikut : (Jogiyanto, 2014: 264)

$$R_i = \text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-i})}{(P_{t-i})}$$

Keterangan :

R_i = *Return* Saham

P_t = Harga saham periode 2014

P_{t-1} = Harga saham periode 2013

Berikut rumus perhitungan *return* saham dalam penelitian ini:

a. $R_{2014} = \frac{2014-2013}{2013}$

b. $R_{2015} = \frac{2015-2014}{2014}$

c. $R_{2016} = \frac{2016-2015}{2015}$

d. $R_{2017} = \frac{2017-2016}{2016}$

2. Variabel independen

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012:39). Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Current Ratio* X_1 (*CR*), *Return on Equity* X_2 (*ROE*), *Debt to Equity Ratio* X_3 (*DER*).

a. *Current Ratio* (X_1)

Total aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, persediaan, dan aktiva lainnya dibagi utang lancar meliputi hutang dagang, utang

wesel, utang bank, utang gaji, utang lainnya yang segera harus dibayar dan dikalikan seratus persen. Rumus *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liability}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2001:247)

b. Return on Equity (X₂)

Return on Equity yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal sendiri. Dalam penelitian ini dihitung dengan cara laba bersih setelah pajak diantaranya penjualan bersih, harga pokok penjualan, beban penjualan, umum, administrasi, beban bunga, laba sebelum pajak kemudian dibagi total modal diantaranya modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan selanjutnya dikali seratus persen.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

(Djarwanto, Ps.2010:181)

c. Debt to equity ratio (X₃)

Debt to equity ratio gambaran yang ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta perbandingan antara total kewajiban dengan ekuitas. Dalam penelitian ini dihitung dengan cara total utang dibagi total ekuitas

dikali seratus persen. Total utang diataranya utang obligasi, utang bank jangka panjang, utang lain-lain sedangkan total modal diantaranya modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan.

$$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ modal} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2001:249)

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian yaitu menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik dimana peneliti mencatat serta melakukan pengumpulan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.id*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, I. 2011: 19). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas diuji dengan menggunakan uji *kolmogorov Smirnov* dengan membuat hipotesis.

Hipotes yang digunakan adalah:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Data ini lolos uji masalah apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada diatas 0,05. Sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada dibawah 0,05, maka data tersebut mengalami normalitas (Ghozali, I. 2011: 160).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance inflation factor* (VIF) bila nilai VIF

<10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak ada gejala Multikolinieritas (Ghozali, I. 2011:105)

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, I. 2006:99). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson (DW test)*, dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson (DW)*. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson*. Model korelasi yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi. Hipotesis yang akan diuji :

H_0 : tidak ada auto korelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi melalui kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut:

$0 < d < dL$ = Ada autokorelasi

$dL \leq d \leq du$ = Tanpa Kesimpulan

$4 - dL < d < 4$ = Ada autokorelasi

$4 - du \leq d \leq 4 - dL$ = Tanpa Kesimpulan

$du < d < 4 - du$ = Tidak ada autokorelasi

(Ghozali, I 2006:100)

d. Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varians yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika mempunyai varians yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas (Sugiono dan Susanto, A. 2015:336). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen (Ghozali, I. 2011:143).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana untuk Hipotesis Pertama, Kedua, Ketiga. Menurut Priyatno (2013: 123), analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Selain itu, analisis regresi linier juga bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mengetahui arah hubungan.

1) Membuat garis linier sederhana

Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

(Sujarweni dan Endaryanto, P. 2012:83):

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

X = *Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio*

α = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi.

Berdasarkan rumus di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1$$

$$Y = \alpha + b_2X_2$$

$$Y = \alpha + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = *return saham*

α = Nilai Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Return on Equity*

X_3 = *Debt to Equity Ratio*

2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 , X_2 ,

X_3 , dengan Y adalah sebagai berikut (Hadi, S. 2004: 22) :

$$r^2(x_1y) = \frac{\alpha_1 \Sigma X_1 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2(x_2y) = \frac{\alpha_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2(x_3y) = \frac{\alpha_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

$r^2(x_1y)$	= Koefisien determinasi antara X_1 dengan Y
$r^2(x_2y)$	= Koefisien determinasi antara X_2 dengan Y
$r^2(x_3y)$	= Koefisien determinasi antara X_3 dengan Y
α_1	= Koefisien prediktor X_1
α_2	= Koefisien prediktor X_2
α_3	= Koefisien prediktor X_3
$\Sigma X_1 Y$	= Jumlah produk X_1 dengan Y
$\Sigma X_2 Y$	= Jumlah produk X_2 dengan Y
$\Sigma X_3 Y$	= Jumlah produk X_3 dengan Y
ΣY^2	= Jumlah kuadrat kriteria Y

Pengujian koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sementara nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji-t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya adalah konstan. Uji-t menggunakan hipotesis sebagai berikut (Gujarati, D.N. 2003):

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Dimana β_i adalah koefisien variabel independen ke- i sebagai nilai parameter hipotesis. Nilai β biasanya dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variabel X_i terhadap Y . Dari hasil uji t , kesimpulan yang mungkin didapat adalah:

- a) Jika $\text{Sig } t_{\text{statistik}} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $\text{Sig } t_{\text{statistik}} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- a) Jika $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi yang terdiri dari lebih satu variabel independen hal tersebut dapat dikatakan sebagai regresi berganda (*multiple regression*). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan satu atau lebih variabel independen (Widarjono, A. 2013:59).

- 1) Persamaan regresi berganda diantaranya :

$$Y = a + b_1CR + b_2ROE + b_3DER + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return</i> saham
a	= Konstanta
$b_1b_2b_3$	= Koefisien regresi dari variabel bebas
CR	= <i>Current Ratio</i>
ROE	= <i>Return on Equity</i>
DER	= <i>Debt on Equity Ratio</i>
e	= Faktor Pengganggu dari luar model (<i>error</i>)

- 2) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai F hitung > nilai F tabel maka variabel-variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan (Gujarati, D.N. 2003):

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Berarti tidak ada pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Berarti ada pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Pada tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikansi 5%, H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang artinya variabel penjelas secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan.
 - b) Pada taraf signifikansi 5%, H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang artinya variabel penjelas secara serentak dan bersama-sama mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan.
- 3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mencari koefisien determinasi (Adjusted R^2) dengan prediktor X_1, X_2, X_3 , dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hadi, S. 2004: 25) :

$$R^2 = \frac{\alpha_1 X_1 Y + \alpha_2 X_2 Y + \alpha_3 X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

R^2	= Koefisien korelasi Y dengan X_1, X_2, X_3
α_1	= Koefisien prediktor X_1
α_2	= Koefisien prediktor X_2
α_3	= Koefisien prediktor X_3
$X_1 Y$	= Jumlah produk X_1 dengan Y
$X_2 Y$	= Jumlah produk X_2 dengan Y
$X_3 Y$	= Jumlah produk X_3 dengan Y
ΣY^2	= Jumlah kuadrat kriteria Y

Menurut Widarjono, A. (2010:19) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan mendekati angka nol maka kurang baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013 sampai 2016. Populasi perusahaan *Food and Beverages* yang sudah dan masih terdaftar di BEI berjumlah 16 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *food and beverages* harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut pada periode 2013-2016.
2. Tersedia data yang lengkap untuk memenuhi variabel penelitian.
3. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir per 31 Desember periode 2013-2016.

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, terdapat 13 perusahaan sampel yang terpilih dari daftar perusahaan *food and beverages* yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga dalam 4 tahun penelitian diperoleh 52 data pengamatan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Daftar nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
8	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
12	STTP	Siantar Top Tbk, PT
13	ULTJ	Ultraja Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Data yang terkait dengan hasil penelitian ini yaitu *Return Saham*, *Curretn Ratio*, *Return on Equity* *Debt to Equity Ratio* bahwa data ada di lampiran.

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dilakukan pengolahan data adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Data Stastistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN	52	-0,7553	1,1730	0,205470	0,4097654
CR	52	0,5139	7,6038	2,148755	1,3773047
ROE	52	-0,1314	1,4353	0,233470	0,2964783
DER	52	0,1832	3,0287	1,025682	0,5427934
Valid N (listwise)	52				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

1. *Return Saham (Y)*

Dari tabel stastistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum *return* saham sebesar -0,7553 dan nilai maksimum 1,1730. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar *return* saham perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -0,7553 sampai 1,1730 dengan rata-rata 0,205470 pada standar deviasi 0,4097654. Nilai rata – rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,205470 < 0,4097654$, berarti bahwa sebaran nilai *return* saham tidak baik.

2. *Current Ratio (X₁)*

Dari tabel stastistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Current Ratio* sebesar 0,5139 dan nilai maksimum 7,6038. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar *Current Ratio* perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,5139 sampai 7,6038 dengan rata-rata 2,148755 pada standar deviasi 1,3773047. Nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,148755 > 1,3773047$ berarti bahwa sebaran nilai baik.

3. *Return on Equity (X₂)*

Dari tabel stastistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return on Equity* sebesar -0,1314 dan nilai maksimum sebesar 1,4353. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar *Return on Equity* perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -0,3768 sampai 1,4355 dengan rata-rata 0,233470 pada standar deviasi

0,2964783. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu rata $0,233470 < 0,2964783$, berarti bahwa sebaran nilai ROE tidak baik.

4. *Debt to Equity Ratio* (X_3)

Dari tabel stastistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,1832 dan nilai maksimum 3,087. Hasil tersebut menunjukkan besarnya DER perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,1832 sampai 3,087 dengan rata-rata 1,025682 pada standar deviasi 0,5427934. Nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $1,025682 > 0,5427934$ berarti bahwa sebaran nilai DER baik.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melaksanakan analisis regresi. Uji prasyarat analisis ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah analisis regresi dapat dilakukan atau tidak. Apabila prasyarat tersebut terpenuhi maka analisis regresi dapat digunakan. Jika prasyarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi tidak dapat digunakan berarti bahwa penelitian yang dilakukan harus menggunakan alat analisis yang lain. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas diuji dengan menggunakan uji *kolmogorov Smirnov* dengan membuat hipotesis.

Hipotes yang digunakan adalah:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Data ini lolos uji masalah apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada diatas 0,05. Sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada dibawah 0,05, maka data tersebut mengalami normalitas (Ghozali, 2011: 160).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	52
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,792
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,557

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 3 menunjukkan data terdistribusi normal. Berdasarkan hasil output SPSS 20 besarnya nilai *K-S* untuk 0,792 dengan probabilitas signifikansi 0,557 dan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*

jauh di atas $\alpha = 0,05$ hal ini berarti Hipotesis nol (H_0) ditolak atau berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan Variance inflation factor (VIF) bila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak ada gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2011:105).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
CR	1,718	0,582	Tidak terjadi multikolinieritas
ROE	1,203	0,831	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	1,981	0,505	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Hal yang sama ditunjukkan oleh nilai VIF, dimana VIF kurang dari 10. Kesimpulan yang dapat diambil

dari tabel 4 yaitu tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas, sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson, yang akan didapatkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (d_l dan d_u). Imam Ghazali (2011:111) menyatakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $0 < d < d_l$ = ditolak
- b. $d_l \leq d \leq d_u$ = tidak ada kesimpulan
- c. $4 - d_l < d < 4$ = ditolak
- d. $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ = tidak ada kesimpulan
- e. $d_u < d < 4 - d_u$ = tidak ditolak

Tabel 5. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,390 ^a	0,152	0,099	0,3888584	1,772

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,772 sedangkan dari tabel Durbin-Watson

dengan signifikansi 0,05, jumlah sampel sebanyak 52, serta jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel ($k = 3$) diperoleh nilai dl sebesar 1,4339 dan du sebesar 1,6769. Tidak terjadi autokorelasi jika $du < d < 4 - du$, maka dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa nilai dw terletak diantara du dan $4 - du$. Data du sebesar 1,6769 sehingga $4 - du$ adalah sebesar 2,3231 maka hasilnya $1,6769 < 1,772 < 2,3231$. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen (Ghozali, I. 2011:143). Hasil uji heteroskedastisitas dengan Glejser ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>	Nilai Kritis	Keterangan
X_1	0,418	0,05	Homoskedastisitas
X_2	0,744	0,05	Homoskedastisitas
X_3	0,285	0,05	Homoskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel 6 menunjukkan *probability value (signifikansi)* masing-masing variabel dependen. Dari hasil regresi nilai absolute residual terhadap variabel independen diperoleh nilai signifikansi di atas tingkat signifikansi 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hal ini dilakukan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Hipotesis keempat diuji menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

1. Regresi Linier Sederhana

a. Pengujian hipotesis Pertama

H_1 : *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016

1) Pengujian hipotesis pertama menggunakan teknik analisis regresi sederhana yang hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham

Model	Variabel Independent	Koefisien Regresi	t _{hitung}	t _{table}	r _{square}	Sig.
1	(Constant)	0,390	3,806			
	<i>Current Ratio</i>	-0,086	-2,134	1,67655	0,084	0,034

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2107

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana model 1 dapat diterapkan dalam persamaan regresinya yaitu $Y = 0,390 - 0,086 X_1$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,086. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar 1 (satuan), maka *return* saham perusahaan akan menurun sebesar -0,086 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

2) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas, nilai r^2 sebesar 0,084. Hal ini menunjukkan bahwa 8,4% *Return Saham* (Y) dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio*, sedangkan 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Di samping itu, dapat diartikan juga bahwa variabel independen (*Current Ratio*) mampu menjelaskan variabel dependen (*Return Saham*) sebesar 8,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) tidak mempengaruhi variabel *Return Saham* (Y).

3) Pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t_{hitung} sebesar -2,134 sementara t_{tabel} sebesar 1,67655. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return Saham* (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan “*Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return*

Saham pada Perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016” ditolak.

b. Pengujian hipotesis Kedua

H_2 : *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

1) Pengujian hipotesis kedua menggunakan teknik analisis regresi sederhana yang hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return* Saham

Model	Variabel Independent	Koefisien Regresi	t _{hitung}	t _{tabel}	r _{square}	Sig.
2	(Constant)	0,109	1,554			
	<i>Return on Equity</i>	0,415	2,224	1,67655	0,090	0,031

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana model 2 dapat diterapkan dalam persamaaan regresinya yaitu $Y = 0,109 + 0,415 X_2$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi *Return on Equity* sebesar 0,415. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan *Return on Equity* sebesar 1 (satuan), maka *return* saham perusahaan akan meningkat sebesar 0,415 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,031 < 0,05$) yang berarti pengaruhnya signifikan.

2) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas, nilai r^2 sebesar 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa 9,0% *Return Saham* (Y) dipengaruhi oleh variabel *Return on Equity*, sedangkan 91,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Disamping itu, dapat diartikan juga bahwa variabel independen (*Return on Equity*) mampu menjelaskan variabel dependen (*Return Saham*) sebesar 9,0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* (X_2) mempengaruhi variabel *Return Saham* (Y).

3) Pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t_{hitung} sebesar 2,224 sementara t_{tabel} sebesar 1,67655. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Return on Equity* (X_2) terhadap *Return Saham* (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan “*Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016” diterima.

c. Pengujian hipotesis Ketiga

H_3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

- 1) Pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi sederhana yang hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Model	Variabel Independent	Koefisien Regresi	t _{hitung}	t _{tabel}	r ² square	Sig.
3	(Constant)	0,028	0,236			
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,173	1,662	1,67655	0,052	0,103

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana model 1 dapat diterapkan dalam persamaan regresinya yaitu $Y = 0,028 + 0,173 X_3$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,173. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 (satuan), maka *return* saham perusahaan akan meningkat sebesar 0,173 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Nilai . Nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,103 > 0,05$) yang berarti pengaruhnya tidak signifikan.

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas, nilai r^2 sebesar 0,052. Hal ini menunjukkan bahwa 5,2% *Return Saham* (Y) dipengaruhi oleh variabel *Debt to Equity Ratio*, sedangkan 94,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Disamping itu, dapat diartikan juga bahwa variabel independen (*Debt to Equity Ratio*) mampu menjelaskan variabel dependen

(*Return Saham*) sebesar 5,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) tidak mempengaruhi variabel *Return Saham* (Y).

3) Pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t_{hitung} sebesar 1,662 sementara t_{tabel} sebesar 1,67655. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap *Return Saham* (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan “*Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016” ditolak.

2. Analisis Regresi Berganda

a. Menentukan garis persamaan tiga predictor

Analisis Regresi Berganda untuk pengujian hipotesis keempat:

H_4 : *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan, secara simultan terhadap *return saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

1) Pengujian hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi berganda yang hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	0,348	1,519	0,135
X ₁	-0,085	-1,645	0,107
X ₂	0,388	1,927	0,060
X ₃	-0,048	-0,342	0,734
Koefisien determinasi (R^2)			0,152
F _{hitung}			2,877
Sig F			0,046
F _{tabel}			2,79

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka dapat disusun persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* yaitu $Y = 0,348 - 0,085 X_1 + 0,388 X_2 - 0,048 X_3$. Nilai koefisien X_1 sebesar -0,085 yang berarti *Current Ratio* meningkat 1 satuan maka *Return Saham* akan turun sebesar -0,038 dengan asumsi X_2 , X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,388 yang berarti *Return on Equity* meningkat 1 satuan maka *Return Saham* akan naik sebesar 0,388 dengan asumsi X_1 , X_2 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar -0,048 yang berarti *Debt to Equity Ratio* meningkat 1 satuan maka *Return Saham* akan menurun sebesar -0,048 dengan asumsi X_1 , X_2 tetap.

Nilai signifikansi dari ketiga variabel adalah 0,046 lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai probabilitas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, $0,046 < 0,05$

menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* berpengaruh signifikan.

b. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10, hasil koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,152 atau 15,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* sebesar 15,2% sedangkan sisanya yaitu 84,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

c. Menguji signifikansi regresi linier berganda

Hasil perhitungan regresi berganda lampiran 11, *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai beta -0,286 dan nilai signifikan 0,107, *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai beta 0,281 dan nilai signifikan 0,060, *Debt to Equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai beta -0,064 dan nilai signifikan 0,734 secara simultan terhadap *return saham*.

E. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial maupun simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and baverage* tahun 2013-2016. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis pertama bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan analisis regresi hasil pengujian menunjukkan nilai $t_{hitung} -2,134 < t_{tabel} 1,67655$. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Yulia Wingsih (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham*.

Dalam penelitian ini bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki hasil negatif. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *return saham* pada perusahaan *food and baverages* artinya perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi belum pasti akan menghasilkan imbal balik *return saham* yang tinggi dan pembayaran utang akan terpenuhi apabila perusahaan sudah jatuh tempo. Dapat disebabkan oleh nilai jumlah persediaan yang tinggi dibandingkan taksiran penjualan yang akan datang,

sehingga akan menunjukkan kelebihan persediaan serta memperlihatkan bahwa perusahaan tidak bisa memaksimalkan persediaan yang ada.

Menurut Hanafi dan Halim (2003:54) “*Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap”.

“Apabila rasio lancar (*Current Ratio*) rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, Apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena aktiva tidak digunakan sebaik mungkin” (Kasmir, 2015:135). Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat memperkuat atau menjadi acuan bahwa Ketidakjelasan kondisi *Current Ratio* ini menjadi dasar bagi investor tidak menggunakan informasi *Current Ratio*, sehingga tidak dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

Lebih lanjut Ifa Nurmasari (2017) yang mengungkapkan bahwa variabel *Current Ratio* yang tinggi, menunjukkan jumlah kas yang besar. Jumlah kas yang tinggi bisa terjadi karena perusahaan tidak memanfaatkan kas dengan sebaik mungkin untuk mengembangkan usahanya. Karena tidak ada pengembangan usaha, pendapatan perusahaan tidak meningkat dan kondisi perusahaan menjadi stagnan bahkan mengalami penurunan. Karena perusahaan mengalami penurunan, sedikit orang yang berinvestasi pada perusahaan tersebut dan berdampak pada penurunan harga saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan analisis regresi hasil pengujian menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,224 > t_{tabel} 1,67655$. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Neni Awika Andansari (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa *return on equity* memiliki pengaruh positif terhadap *return saham*.

Return On Equity (ROE) yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan memaksimalkan ekuitasnya secara efektif dan efisien, Sebaliknya *Return On Equity* (ROE) yang rendah menunjukkan perusahaan tidak efektif dan efisien dalam memaksimalkan ekuitasnya. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) memperlihatkan perusahaan berhasil dalam mengelola maupun memberdayakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Sehubungan hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi investor yaitu membuat nilai tambah daya tarik investor untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan. Sehingga akan membuat harga saham mengalami kenaikan dengan kata lain *Return On Equity* (ROE) berdampak positif terhadap *return saham*.

Lebih lanjut Dewi Fitriani, Rita Andini & Abrar Oemar (2016) yang mengungkapkan bahwa variabel *Return on Equity* yang tinggi maka

kemampuan manajemen perusahaan mengoptimalkan modalnya yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi, hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dapat memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis ketiga bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan analisis regresi hasil pengujian menunjukkan nilai $t_{hitung} = 1,662 < t_{tabel} = 1,67655$ dan nilai signifikan $0,103 > 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian dari Cokorda, I. I. P. (2016) *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan modal sendiri dan modal yang didapat dari luar atau kreditur. Utang dalam perusahaan timbul diakibatkan dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi modal sendiri sehingga perusahaan memilih opsi mencari modal dengan cara meminjam atau utang dari pihak luar (kreditur). Kategori dalam utang ini terdiri dari utang jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio ini menunjukkan struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan sehingga dapat menilai risiko utang yang tidak tertagih. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER)

memperlihatkan struktur modal yang berasal dari utang untuk memenuhi ekuitas. Sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai yang rendah akan semakin baik. Tingginya DER akan memiliki dampak negatif antara dari sisi kreditur akan menilai bahwa risiko atas kegagalan membayar utang mungkin terjadi perusahaan juga akan semakin besar, dari sisi investor akan mengartikan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan dari pinjaman atau utang lebih besar akan memperlihatkan kinerja perusahaan tidak baik, maka *return* saham akan menurun, sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity ratio* (DER) secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and baverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016

Hasil perhitungan regresi berganda lampiran 11, *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai beta -0,286 dan nilai signifikan 0,107, *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai beta 0,281 dan nilai signifikan 0,060, *Debt to Equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai beta -0,064 dan nilai signifikan 0,734 secara simultan terhadap *return* saham.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini periode penelitian relatif singkat yaitu periode 2013 sampai 2016, sehingga data yang diolah dan diambil ada

kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

2. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan perusahaan hanya diwakili 3 rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*. Sebab terdapat kemungkinan rasio-rasio keuangan lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap perubahan *return* saham.
3. Ruang lingkup perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan *food and beverages*.
4. Terdapat ketidaksempurnaan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian, sehingga belum bisa untuk menjadi acuan skripsi kedepannya.
5. Pengukuran *return* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan harga pasar pada saat penutupan bursa akhir tahun sehingga belum bisa menggambarkan *return* saham selama satu tahun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. *Current Ratio* (CR) yang tinggi belum pasti akan menghasilkan imbal balik *return* saham yang tinggi dan pembayaran utang akan terpenuhi apabila perusahaan sudah jatuh tempo. Dapat disebabkan oleh nilai jumlah persediaan yang tinggi dibandingkan taksiran penjualan yang akan datang, sehingga akan menunjukkan kelebihan persediaan serta memperlihatkan bahwa perusahaan tidak bisa memaksimalkan persediaan yang ada.
2. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan

memaksimalkan ekuitasnya secara efektif dan efisien, Sebaliknya *Return On Equity* (ROE) yang rendah menunjukkan perusahaan tidak efektif dan efisien dalam memaksimalkan ekuitasnya. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) memperlihatkan perusahaan berhasil dalam mengelola maupun memberdayakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Sehubungan hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi investor yaitu membuat nilai tambah daya tarik investor untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan struktur modal yang berasal dari utang untuk memenuhi ekuitas. Sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai yang rendah akan semakin baik. Tingginya DER akan memiliki dampak negatif antara dari sisi kreditur akan menilai bahwa risiko atas kegagalan membayar utang mungkin terjadi perusahaan juga akan semakin besar, dari sisi investor akan mengartikan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan dari pinjaman atau utang lebih besar akan memperlihatkan kinerja perusahaan tidak baik, maka *return* saham akan menurun, sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

4. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan, *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan.

B. Saran

1. Bagi calon investor yang ingin menanamkan dananya harus memperhatikan dan menimbang *return on equity* karena rasio tersebut telah terbukti dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rasio keuangan dan tahun periode sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2014). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Alwi. Z.I. (2003). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Arief, N.Y. (2015). “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”. *Skripsi*. Universitas Muria Kudus: Kudus.
- Bambang, S. & Bambang, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.23 No.1 : Hal 30-51.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Cetakan Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- . (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- . (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cokorda, I.I.P. & Henny, R. “Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap *return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI*”. *E-Jurnal Manajemen*. Vol.5 No.3
- Darmadi, T. (2006). *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba empat.
- Darsono & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Dewi, F., Rita, A., & Abrar, O. (2016). “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap *Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2007-2013*”. *Journal Of Occounting*. Vol.2 No.2
- Djarwanto, Ps. (2010) *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Dwi, P., & Rifky, Y. (2002). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasi*. YKPN: Yogyakarta.

- Eling, M.S. (2013). “Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Cetakan ke IV*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. (2003). *Ekonometrika Dasar. Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, S. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.
- (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat Buku Satu.Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat Buku Dua.Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Hartono, J. (2003) *.Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kelima,Yogyakarta: BPFE UGM.
- (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE UGM.
- (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE UGM.
- (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi.
- Hadi, N. (2013).*Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Hanafi, M.M. & Abdul, H. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hendra S.R. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntans*.Jakarta. Salemba Empat

- Ifa, N. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif*. Vol.5 No.1
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Mardiyanto, J. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mohamad, S. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Nita F.A. & Silviana A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4 No.3 : Hal 102-124.
- Neni, A.A. & Kharis, K. (2016). Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Total Asset Turn Over dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014. *Journal Of Accounting*. Vol.2 No.2
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Rika, V. (2014). "Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- R.R. Ayu, D.P & Gede, M.S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5 No.1 : Hal 385-413.
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Selfimaidar. (2014). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Earning Per Share, Dan Price To Book Value Terhadap

Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.

- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisler*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Sujarweni, W.V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan teori, aplikasi dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V dan Endrayanto, P. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno. 2001 . *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Syafri, H.S, (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mardiyanto, J. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasari Indonesia.
- Mohamad, S. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Nafi', I.Z. (2012). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*. Vol.5 No.1
- Priyatno, D. (2013). *Olah Data Statistik dengan Program PSPP (sebagai Alternatif SPSS)*. Yogyakarta: MediaKom
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi pertama. Cetakan Pertama. STIM YKPN. Yogyakarta.

_____. (2013). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Edisi keempat. STIM YKPN. Yogyakarta.

Yulia, W. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 Sampai 2012.

Zubir, Z. (2013). *Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat

LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2014-2014

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
8	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
12	STTP	Siantar Top Tbk, PT
13	ULTJ	Ultraja Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

Lampiran 2: Data Return Saham Sampel Tahun 2014-2016

$$R_t = \frac{P_t - P(t-1)}{P(t-1)}$$

NO	KODE	Closing Price		return saham	Closing Price		return saham	Closing Price		return saham	Closing Price		return saham
		2013 (Rp)	2014 (Rp)	2014	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2015	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2016	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2017
1	AISA	1,424	2,095	0.471	2,095	1,210	(0.422)	1,210	1,945	0.607	1,945	476	(0.76)
2	ALTO	570	352	(0.382)	352	325	(0.077)	325	330	0.015	330	388	0.18
3	CEKA	1,027	1,384	0.348	1,384	623	(0.550)	623	1,245	0.998	1,245	1290	0.04
4	DLTA	4,173	5,353	0.283	5,353	5,143	(0.039)	5,143	4,970	(0.034)	4,970	4590	(0.08)
5	ICBP	4,521	6,027	0.333	6,027	6,407	0.063	6,407	8,418	0.314	8,418	8900	0.06
6	INDF	5,952	6,212	0.044	6,212	4,916	(0.209)	4,916	7,706	0.567	7,706	7625	(0.01)
7	MLBI	4,337	5,086	0.173	5,086	7,576	0.490	7,576	11,282	0.489	11,282	13675	0.21
8	MYOR	465	557	0.196	557	963	0.731	963	1,614	0.676	1,614	2020	0.25
9	PSDN	150	143	(0.047)	143	122	(0.147)	122	134	0.098	134	256	0.91
10	ROTI	996	1,357	1.040	1,357	1,245	(0.083)	1,245	1,586	0.274	1,586	1275	(0.20)
11	SKBM	469	957	1.042	957	945	(0.013)	549	640	0.166	640	715	0.12
12	STTP	1,550	2,880	0.858	2,880	3,015	0.047	3,015	3,190	0.058	3,190	4360	0.37
13	ULTJ	1,088	910	(0.163)	910	965	0.060	965	1,118	0.158	1,118	1295	0.16

Lampiran 3: Data *Current Ratio* Sampel Tahun 2013-2016

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liability}}$$

No	Kode	2013			2014			2015			2016		
		<i>Current Asset</i>	<i>Current liabilitas</i>	CR (X)	<i>Current Asset</i>	<i>Current liabilitas</i>	CR (X)	<i>Current Asset</i>	<i>Current liabilitas</i>	CR (X)	<i>Current Asset</i>	<i>Current liabilitas</i>	CR (X)
1	AISA	2,445,504	1,397,224	1.750	3,977,086	1,493,308	2.663	4,463,635	2,750,456	1.623	5,949,164	2,504,330	2.376
2	ALTO	1,056,508	575,436	1.836	733,469	238,475	3.076	555,760	351,137	1.583	249,821	331,533	0.754
3	CEKA	847,045	518,961	1.632	1,053,322	718,682	1.466	1,253,020	816,472	1.535	1,103,866	504,209	2.189
4	DLTA	748,111	158,990	4.705	854,177	190,953	4.473	902,007	140,420	6.424	1,048,134	137,843	7.604
5	ICBP	11,321,715	4,696,583	2.411	13,603,527	6,230,997	2.183	13,961,500	6,002,344	2.326	15,571,362	6,469,785	2.407
6	INDF	32,464,497	19,471,309	1.667	40,995,736	22,681,686	1.807	42,816,745	25,107,539	1.705	28,985,443	19,219,441	1.508
7	MLBI	706,252	722,542	0.977	816,494	1,588,801	0.514	709,956	1,215,227	0.584	901,258	1,326,261	0.680
8	MYOR	6,430,065	2,676,892	2.402	6,508,769	3,114,338	2.090	7,454,348	3,151,496	2.365	8,739,783	3,884,052	2.250
9	PSDN	381,085	227,421	1.676	289,765	197,878	1.464	286,839	236,912	1.211	349,456	329,736	1.060
10	ROTI	363,881	320,197	1.136	420,317	307,609	1.366	812,991	395,921	2.053	949,415	320,501	2.962
11	SKBM	338,468	271,139	1.248	379,497	256,925	1.477	341,724	298,418	1.145	519,270	468,980	1.107
12	STTP	684,263	598,988	1.142	799,434	538,634	1.484	875,470	554,492	1.579	921,134	556,753	1.654
13	ULTJ	1,565,510	633,794	2.470	1,642,102	490,968	3.345	2,103,266	561,629	3.745	2,874,822	593,526	4.844

Lampiran 4: Data Return on Equity(ROE) Sampel Tahun 2013-2016

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total ekuitas}}$$

No	Kode	2013			2014			2015			2016		
		EAT	total Ekuitas	ROE	EAT	total Ekuitas	ROE	EAT	total Ekuitas	ROE	EAT	total Ekuitas	ROE
1	AISA	346,728	2,356,773	0.147	378,134	3,592,829	0.105	373,750	3,966,907	0.094	719,228	4,264,400	0.169
2	ALTO	12,056	542,329	0.022	(10,136)	532,651	(0.019)	(24,345)	506,973	(0.048)	(26,500)	480,842	(0.055)
3	CEKA	65,068	528,274	0.123	41,001	537,552	0.076	106,549	639,894	0.167	249,697	887,921	0.281
4	DLTA	270,498	676,557	0.400	288,074	764,474	0.377	192,046	849,623	0.226	254,509	1,012,374	0.251
5	ICBP	2,235,040	13,265,731	0.168	2,531,681	15,039,947	0.168	2,923,148	16,560,624	0.177	3,631,301	18,500,823	0.196
6	INDF	3,416,635	38,092,789	0.090	5,146,323	41,228,376	0.125	3,709,501	43,121,593	0.086	5,266,906	43,941,423	0.120
7	MLBI	1,192,419	987,533	1.207	794,883	553,798	1.435	496,909	766,480	0.648	982,129	820,640	1.197
8	MYOR	1,013,558	3,893,900	0.260	409,825	4,100,555	0.100	1,250,234	5,194,460	0.241	1,388,677	6,265,256	0.222
9	PSDN	21,322	417,599	0.051	(28,176)	378,575	(0.074)	(42,619)	324,320	(0.131)	36,663	280,286	0.131
10	ROTI	158,015	787,337	0.201	188,578	960,123	0.196	270,539	1,188,535	0.228	279,778	1,442,752	0.194
11	SKBM	58,266	201,124	0.290	89,116	317,910	0.280	40,150	344,088	0.117	222,545	368,390	0.604
12	STTP	114,437	694,128	0.165	123,466	817,594	0.151	185,706	1,008,810	0.184	174,177	1,168,513	0.149
13	ULTJ	325,127	2,015,146	0.161	283,361	2,917,081	0.097	523,101	2,797,506	0.187	709,826	3,489,234	0.203

Lampiran 5: Data Debt to Equity Ratio Sampel Tahun 2013-2016

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

No	Kode	2013			2014			2015			2016		
		Total utang	Total ekuitas	DER	Total utang	Total ekuitas	DER	Total utang	Total ekuitas	DER	Total utang	Total ekuitas	DER
1	AISA	2,664,051	2,356,773	1.130	3,779,017	3,592,829	1.052	5,094,702	3,966,907	1.284	4,990,139	4,264,400	1.170
2	ALTO	960,189	542,329	1.770	706,403	532,651	1.326	673,256	531,973	1.266	684,253	480,845	1.423
3	CEKA	541,352	528,274	1.025	746,599	537,552	1.389	845,933	639,894	1.322	538,045	887,921	0.606
4	DLTA	190,482	676,557	0.282	227,474	764,474	0.298	188,701	849,622	0.222	185,423	1,012,375	0.183
5	ICBP	8,001,739	13,265,731	0.603	9,870,264	24,910,211	0.396	10,173,713	16,386,911	0.621	10,401,125	18,500,823	0.562
6	INDF	13,719,660	38,092,789	0.360	44,710,509	41,228,376	1.084	48,709,933	43,121,593	1.130	38,233,092	43,941,423	0.870
7	MLBI	794,615	987,533	0.805	1,677,260	553,797	3.029	1,334,373	766,480	1.741	1,454,398	820,640	1.772
8	MYOR	5,816,323	3,893,900	1.494	6,190,553	4,100,555	1.510	6,148,256	5,194,460	1.184	6,657,166	6,265,256	1.063
9	PSDN	264,232	417,599	0.633	242,254	620,929	0.390	296,080	324,320	0.913	373,512	280,286	1.333
10	ROTI	1,035,351	787,337	1.315	1,182,772	960,123	1.232	1,517,789	1,188,535	1.277	1,476,890	1,442,756	1.024
11	SKBM	296,528	201,124	1.474	331,625	317,910	1.043	420,397	244,088	1.722	633,268	368,390	1.719
12	STTP	775,930	694,128	1.118	882,611	817,594	1.080	910,759	1,008,810	0.903	1,167,810	1,168,513	0.999
13	ULTJ	796,474	2,015,146	0.395	651,986	2,265,098	0.288	742,410	2,539,996	0.292	749,967	3,489,234	0.215

Lampiran 6 : Tabulasi Data

No	KODE	Tahun 2014	Tahun 2013		
		Return Saham (Y)	CR (X1)	ROE (X2)	DER (X3)
1	AISA	0.471	1.750	0.147	1.130
2	ALTO	(0.382)	1.836	0.022	1.770
3	CEKA	0.348	1.632	0.123	1.025
4	DLTA	0.283	4.705	0.400	0.282
5	ICBP	0.333	2.411	0.168	0.603
6	INDF	0.044	1.667	0.090	0.360
7	MLBI	0.173	0.977	1.207	0.805
8	MYOR	0.198	2.402	0.260	1.494
9	PSDN	(0.047)	1.676	0.051	0.633
10	ROTI	0.362	1.136	0.201	1.315
11	SKBM	1.041	1.248	0.290	1.474
12	STTP	0.858	1.142	0.165	1.118
13	ULTJ	(0.164)	2.470	0.161	0.395

No	KODE	Tahun 2015	Tahun 2014		
		Return Saham (Y)	CR (X1)	ROE (X2)	DER (X3)
1	AISA	(0.422)	2.663	0.105	1.052
2	ALTO	(0.077)	3.076	(0.019)	1.326
3	CEKA	(0.550)	1.466	0.076	1.389
4	DLTA	(0.039)	4.473	0.377	0.298
5	ICBP	0.063	2.183	0.168	0.396
6	INDF	(0.209)	1.807	0.125	1.084
7	MLBI	0.490	0.514	1.435	3.029
8	MYOR	0.731	2.090	0.100	1.510
9	PSDN	(0.147)	1.464	(0.074)	0.390
10	ROTI	(0.083)	1.366	0.196	1.232
11	SKBM	(0.013)	1.477	0.280	1.043
12	STTP	0.047	1.484	0.151	1.080
13	ULTJ	0.060	3.345	0.097	0.288

No	KODE	Tahun 2016	Tahun 2015		
		Return Saham (Y)	CR (X1)	ROE (X2)	DER (X3)
1	AISA	0.607	1.623	0.094	1.284
2	ALTO	0.015	1.583	(0.048)	1.266
3	CEKA	0.998	1.535	0.167	1.322
4	DLTA	(0.034)	6.424	0.226	0.222
5	ICBP	0.314	2.326	0.177	0.621
6	INDF	0.567	1.705	0.086	1.130
7	MLBI	0.489	0.584	0.648	1.741
8	MYOR	0.676	2.365	0.241	1.184
9	PSDN	0.098	1.211	(0.131)	0.913
10	ROTI	0.274	2.053	0.228	1.277
11	SKBM	0.166	1.145	0.117	1.722
12	STTP	0.058	1.579	0.184	0.903
13	ULTJ	0.158	3.745	0.187	0.265

No	KODE	Tahun 2017	Tahun 2016		
		Return Saham (Y)	CR (X1)	ROE (X2)	DER (X3)
1	AISA	(0.755)	2.376	0.169	1.170
2	ALTO	0.176	0.754	(0.055)	1.423
3	CEKA	0.036	2.189	0.281	0.606
4	DLTA	(0.076)	7.604	0.251	0.183
5	ICBP	0.057	2.407	0.196	0.562
6	INDF	(0.011)	1.508	0.120	0.870
7	MLBI	0.212	0.680	1.197	1.772
8	MYOR	0.252	2.250	0.222	1.063
9	PSDN	0.910	1.060	0.131	1.333
10	ROTI	(0.196)	2.962	0.194	1.024
11	SKBM	0.117	1.107	0.604	1.719
12	STTP	0.367	1.654	0.149	0.999
13	ULTJ	0.158	4.844	0.203	0.215

Lampiran 7 : Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN	52	-.7553	1.1730	.205470	.4097654
CR	52	.5139	7.6038	2.148755	1.3773047
ROE	52	-.1314	1.4353	.233470	.2964783
DER	52	.1832	3.0287	1.025682	.5427934
Valid N (listwise)	52				

Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.37724803
	Absolute	.110
Most Extreme Differences	Positive	.110
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Multikolonierita

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.348	.229		1.519	.135		
CR	-.085	.052	-.286	-1.645	.107	.582	1.718
ROE	.388	.201	.281	1.927	.060	.831	1.203
DER	-.048	.141	-.064	-.342	.734	.505	1.981

a. Dependent Variable: RETURN

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.099	.3888584	1.772

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: RETURN

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.264	.135	1.963	.055
	CR	-.025	.030	-.147	.418
	ROE	-.039	.118	-.049	.744
	DER	.090	.083	.209	.285

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Current Ratio*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.084	.065	.3961863

a. Predictors: (Constant), CR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.715	1	.715	4.556	.038 ^b
	Residual	7.848	50	.157		
	Total	8.563	51			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.390	.103		3.806	.000
	CR	-.086	.040	-.289	-2.134	.038

a. Dependent Variable: RETURN

2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Return on Equity*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 ^a	.090	.072	.3947774

a. Predictors: (Constant), ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.771	1	.771	4.946	.031 ^b
	Residual	7.792	50	.156		
	Total	8.563	51			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.109	.070		1.554	.127
	ROE	.415	.186	.300	2.224	.031

a. Dependent Variable: RETURN

3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Debt to Equity Ratio*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.052	.033	.4028699

a. Predictors: (Constant), DER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.448	1	.448	2.761	.103 ^b
	Residual	8.115	50	.162		
	Total	8.563	51			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), DER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.028	.120		.236	.815
	DER	.173	.104	.229	1.662	.103

a. Dependent Variable: RETURN

Lampiran 10. Tabel t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Keterangan:

Jumlah Data 39, Tingkat Signifikansi 5%

Df = n- k

Df= 52-3

Pengujian satu arah, dengan Df= 49 sehingga didapatkan $t_{\text{tabel}} = 1,67655$

Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.099	.3888584

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.305	3	.435	2.877	.046 ^b
	Residual	7.258	48	.151		
	Total	8.563	51			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.348	.229		1.519	.135
	CR	-.085	.052	-.286	-1.645	.107
	ROE	.388	.201	.281	1.927	.060
	DER	-.048	.141	-.064	-.342	.734

a. Dependent Variable: RETURN

Lampiran 12. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81

Keterangan :

Df untuk N1 = (variabel dependen + variabel independen) – 1 = 4-1 = 3

Df untuk N2= Jumlah data- jumlah variabel = 49

F_{tabel} pada penelitian ini = 2,79

Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2016

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	8.371.980	7.657.510	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	-	99.400	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36 6			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto		984.573	1.010.473	Third parties - net
Pihak berelasi	32	2.736.633	2.187.361	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		28.355	44.283	Third parties
Pihak berelasi	32	144.364	121.580	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	3.109.916	2.546.835	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	65.617	149.722	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	84.419	94.824	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	45.505	49.512	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		15.571.362	13.961.500	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	663.119	587.639	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31,34	1.632.081	1.119.038	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	7.114.288	6.555.660	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	55.207	62.242	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	1.424.030	1.424.030	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	2.329.997	2.628.235	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34	111.864	222.280	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		13.330.586	12.599.124	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	28.901.948	26.560.624	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	375.000	719.035	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,13,33,34,36	188.196	153.693	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,33,34,36			Accounts payable
Pihak ketiga	14			Trade
Pihak berelasi	32	1.902.886	1.569.862	Third parties
Bukan usaha		789.463	620.830	Related parties
Pihak ketiga		279.584	289.712	Non-trade
Pihak berelasi	32	111.181	100.549	Third parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.731.828	1.577.730	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	198.177	170.593	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,16	288.397	235.593	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Taxes payable
Utang bank		594.613	521.805	Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap		10.460	42.942	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		6.469.785	6.002.344	Liability for purchases of fixed assets
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Total Current Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36	872.033	1.416.104	NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap		4.603	15.466	Bank loans
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	83.300	-	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	412.144	443.119	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	2.559.260	2.296.680	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.931.340	4.171.369	Liabilities for employee benefits
TOTAL LIABILITAS	31	10.401.125	10.173.713	Total Non-current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp100 (angka penuh) per saham)				Rp50 (full amount) par value per share as of December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp100 (full amount) par value per share)
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 7.500.000.000 saham)				15,000,000,000 shares as of December 31, 2016 (December 31, 2015: 7,500,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 5.830.954.000 saham)	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares as of December 31, 2016 (December 31, 2015: 5,830,954,000 shares)
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak		39.146	31.933	Difference from changes in equity of Subsidiaries
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(3.064)	589	Exchange differences on translation of financial statements
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		(20.161)	3.710	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	30.000	25.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		10.949.473	8.825.067	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		17.563.958	15.454.863	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	936.865	932.048	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		18.500.823	16.386.911	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		28.901.948	26.560.624	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2016	2015	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	34.466.069	31.741.094	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,10,25, 32	23.606.755	22.121.957	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		10.859.314	9.619.137	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(4.269.595)	(4.172.116)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	32,35	(1.653.564)	(1.539.230)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	310.594	271.585	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(382.581)	(187.244)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	4.864.168	3.992.132	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	503.559	530.713	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(178.970)	(314.025)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(100.265)	(105.133)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	2,9,31	(99.238)	(94.053)	Share in net losses of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	4.989.254	4.009.634	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.357.953)	(1.086.486)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	3.631.301	2.923.148	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	22.943	102.017	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(1.879)	(3.308)	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	(13.496)	7.310	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(3.653)	(4.072)	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		3.915	101.947	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.635.216	3.025.095	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	23	3.600.351	3.000.713	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		30.950	(77.565)	Non-controlling interests
Total		3.631.301	2.923.148	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		3.601.819	3.093.809	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		33.397	(68.714)	Non-controlling interests
Total		3.635.216	3.025.095	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,23	309	257⁷⁾	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

⁷⁾ laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan penerapan PSAK no.56, "Laba per Saham" secara retrospektif atas dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2016 sebagaimana dijelaskan pada Catatan 20. Basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity is computed in accordance with implementation of PSAK No. 56, "Earnings per Share" retrospectively for the effect of the Company's stock split held on July 27, 2016 as described in Note 20.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.